

OMBUDSMAN BABEL BERTEMU PLN, TINDAKLANJUTI PERBAIKAN DAN KEHANDALAN SISTEM KELISTRIKAN BANGKA

Kamis, 18 Mei 2023 - Agung Nugraha

Siaran Pers

022/HM.01/V/2023

Rabu, 17 Mei 2023

Pangkalpinang - Ombudsman RI Perwakilan Kepulauan Bangka Belitung bersama PT PLN Unit Induk Wilayah Bangka Belitung dan PT PLN (Persero) Unit Induk Penyaluran dan Pusat Pengatur Beban Sumatera (UIP3BS) melakukan pertemuan lanjutan pada Selasa (16/05/2023). Diskusi tersebut dalam rangka menindaklanjuti pengumpulan informasi laporan Investigasi Atas Prakarsa Sendiri (IAPS) yang dilakukan Ombudsman Babel pada lima tower roboh Gardu Induk Kenten Tanjung Api Api beberapa waktu lalu.

Kepala Perwakilan Ombudsman RI Kepulauan Bangka Belitung Shulby Yozer Ariadhy menyampaikan apresiasi atas gerak cepat yang dilakukan PLN untuk mengembalikan sistem kelistrikan Bangka, akan tetapi tentu kita tidak boleh mengabaikan variabel penyebab pastinya agar hal serupa tidak terjadi kembali.

"Kami sangat mengapresiasi respon cepat PLN kemarin, itu juga disampaikan oleh Tim Ombudsman yang langsung ke lokasi. Namun, kita tetap tidak boleh melupakan bagaimana hal tersebut terjadi, agar perbaikan kehandalan kelistrikan Bangka dapat terwujud, termasuk alasan tidak dioperasikannya Pembangkit 25 MW PLTU Air Anyir saat itu. Tentu saja Ombudsman akan terus memonitoring hal ini," jelas Yozer.

Kemudian dirinya juga menyinggung terkait langkah jangka pendek dan jangka panjang perbaikan yang akan dilakukan PLN agar masyarakat tidak lagi harus merasakan pemadaman listrik sehingga menyebabkan kerugian yang bersifat materiil dan immateriil karena ketidakhandalan listrik.

Sementara itu, PT PLN yang diwakili oleh Manager Unit Pelaksana Transmisi Palembang Andi Setiawan dan Manager Pelayanan Pelanggan UIW Babel Reza Fauzan, beserta jajarannya memaparkan terkait informasi data yang dibutuhkan serta menanggapi topik diskusi bersama Ombudsman.

"PT PLN telah berupaya cukup keras terkait pemadaman karena lima tower roboh kemarin, sehingga listrik dapat kembali mengalir dalam waktu sekitar lima hari. Terkait penyebab, masih dalam proses investigasi juga oleh internal, silakan nanti Ombudsman dapat akses hasil tersebut," tutur Andi.

Terkait rencana jangka Panjang, Pihak PLN UIP3BS mengatakan bahwa kondisi daerah kepulauan seperti Babel perlu menjadi perhatian dan dorongan seluruh stakeholder konteks perbaikan sistem kelistrikan. Sehingga, pihaknya berharap atas dorongan berbagai unsur termasuk Ombudsman maka dapat dilakukan percepatan terhadap perencanaan penyediaan jalur cadangan kelistrikan Bangka via Gardu Induk Maryana-Bangka Tengah nantinya.

Selanjutnya, Reza Fauzan menanggapi terkait penyebab tidak dioperasikannya Pembangkit 25 MW PLTU Air Anyir saat terjadi pemadaman kemarin, serta rencana jangka pendek untuk mengantisipasi pemadaman listrik jika terjadi gangguan pada jalur Gardu Induk Kenten Tanjung Api Api-Muntok.

"Salah satu pembangkit pada PLTU Air Anyir memang kebetulan dilakukan pemeliharaan saat itu. Kemudian terkait tindaklanjut jangka pendek, PLN Babel menyiapkan kapasitas MPP 25 MW yang dikirim dari Batam. Dengan demikian, kita dapatantisipasi hal serupa tidak terjadi lagi," pungkas Reza.

Narahubung:

M. Tegi Galla Putra (0819 2830 3399)

Kepala Keasistenan Pencegahan Maladministrasi Ombudsman RI Perwakilan Kep. Bangka Belitung

Humas Ombudsman RI Perwakilan Kepulauan Bangka Belitung

Kantor Ombudsman RI Perwakilan Kepulauan Bangka Belitung

Jln. Ahmad Yani No.3 Pangkalpinang-Provinsi Kepulauan Bangka Belitung